

## PENERAPAN METODE DZIKRULLOH DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAQL KARIMAH ANAK DIDIK PONPES TQN SURYALAYA SURABAYA

Endro Priyantono - Muchamad Suradji - Sampiril Taurus Tamaji

Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

[gusnd86@gmail.com](mailto:gusnd86@gmail.com) - [msuradji@unisda.ac.id](mailto:msuradji@unisda.ac.id) - [sampiriltaurus@unisda.ac.id](mailto:sampiriltaurus@unisda.ac.id)

---

Received: 15-02-2023

Revised: 05-03-2023

Accepted: 31-03-2023

---

### Abstract

This article is the result of qualitative research, which explains the meaning of the Dzikrulloh method and its application in developing the Akhlaql Karimah of students at TQN Suryalaya Islamic Boarding School, Surabaya. The research data were obtained from several data collection instruments, including observation, interviews, documentation, and questionnaires which revealed the application of the Dzikrulloh method in developing good morals. Then the research data were analyzed using descriptive analytical techniques.

Based on the results of the study, it was concluded that in the application of the Dzikrulloh method in developing Akhlaql Karimah for students at TQN Suryalaya Islamic Boarding School Surabaya, the teacher must adjust the material being taught and the learning atmosphere, considering that learning takes place in the last hour which makes students experience saturation and boredom. The Dzikrulloh method is a strategy that makes students not feel bored and become more active to increase student learning outcomes in the akhlaql karimah subject to be more improved than before. The teacher's efforts in implementing the Dzikrulloh Method at the TQN Suryalaya Islamic Boarding School include; encouraging student motivation, creating variations in-class learning, serving student differences, increase student interaction.

**Keywords:** *Dzikrulloh Method, Increasing, Akhlaql Karimah.*

### Abstrak

Artikel ini adalah hasil penelitian kualitatif, yang menjelaskan tentang pengertian metode Dzikrulloh dan penerapannya dalam mengembangkan Akhlaql Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya, Surabaya. Data penelitian ini diperoleh dari beberapa instrument pengumpulan data di antaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang mengungkapkan tentang penerapan metode Dzikrulloh dalam mengembangkan akhlaql karimah. Kemudian data penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode Dzikrulloh dalam mengembangkan Akhlaql Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya Surabaya, guru harus menyesuaikan materi yang diajarkan dan suasana pembelajaran, mengingat

pembelajaran tersebut berlangsung pada jam terakhir yang membuat siswa mengalami kejenuhan dan bosan. Dengan adanya metode Dzikirulloh, merupakan salah satu strategi yang menjadikan siswa agar tidak merasa bosan dan menjadi lebih aktif. Dengan tujuan hasil belajar siswa mata pelajaran akhlaqul karimah menjadi lebih meningkat dari sebelumnya. Upaya guru dalam menerapkan Metode Dzikirulloh di Pondok Pesantren TQN Suryalaya, meliputi; mendorong motivasi siswa, membuat variasi pembelajaran di kelas, melayani perbedaan siswa, meningkatkan interaksi siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Dzikirulloh, Pengembangan, Akhlaqul Karimah.*

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan tidak ada habisnya diperbincangkan di kalangan masyarakat Indonesia. Saat ini, Indonesia juga masih tergolong memiliki kualitas Pendidikan yang rendah, sehingga masyarakat dan pemerintah harus bersatu memberikan perhatian dan peran khusus dalam melawan faktor penyebabnya. Hal ini menjadi penting, karena sumber daya manusialah yang dapat mewujudkan Pendidikan berkualitas, terutama di negara Indonesia. Pasalnya, kualitas manusia yang dihasilkan juga sangat bergantung pada kualitas pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah pondasi yang menjadi dasar kehidupan manusia, hal ini menjadikan manusia tidak bisa hidup tanpa Pendidikan. Manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidup mereka, tidak lain menggunakan peran Pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam proses berlangsungnya dan berkembangnya kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur dan cerminan kehidupan masyarakat dari suatu bangsa. Dengan kata lain, suatu bangsa dikatakan maju, jika sistem Pendidikannya sudah berkembang dan maju.<sup>2</sup> Yakni Pendidikan yang dapat membuat manusia menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemerintah Indonesia pun tidak diam dengan berita rendahnya kualitas Pendidikan Indonesia. Pemerintah telah mengatur Undang-Undang yang menyatakan akan pentingnya Pendidikan. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tertuang tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Pasal 3 yang mengandung paparan tentang Tujuan Pendidikan Nasional, yakni bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari Undang-Undang tersebut jelas akan tujuan Pendidikan yang berfokus pada sumber daya manusia. Sehingga dalam mencetak manusia yang unggul sebagaimana deskripsi, maka kehadiran agama sebagai pondasi keyakinan masyarakat Indonesia, perlu untuk dijadikan strategi dalam mendidik. Seperti; Pendidikan Agama, yang mengajarkan peserta didik dalam berpikir

---

<sup>1</sup> Fitria Nur Aulia Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi", dalam *Jurnal Academy of Education Journal*, Vol. 13, No. 1, (2022), 5.

<sup>2</sup> Wajiyah dan Hudaidah, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional" dalam *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1, (2021), 98.

dan berperilaku, berbuat dalam menyelesaikan suatu persoalan dengan tertata rapi, dan sesuai dengan sistem Pendidikan nasional.<sup>3</sup>

Berbicara tentang Pendidikan agama, maka Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam. Sehingga peran Pendidikan agama Islam pun menjadi alternatif sistem Pendidikan yang relevan dan menarik dalam mengembangkan etika dan sifat peserta didik. Bahkan dalam prakteknya, guru memiliki peran penting selain keluarga dan orangtua dalam mendidik, terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Hubungan timbal balik oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran terjadi karena adanya suatu tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran dapat sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>4</sup> Seorang guru harus selalu mengerti kondisi dan keadaan peserta didik, sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada mereka serta mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi mereka.

Dalam Pendidikan Agama Islam, guru adalah seorang yang membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam dapat berperan dalam proses belajar mengajar dengan beberapa langkah, yang meliputi; guru mendemonstrasikan, mengelola, menjadi mediator dan fasilitator, mengevaluasi, serta memerankan kepribadian baik di depan peserta didiknya. Hal ini merujuk pada sifat teladan yang merupakan alat pendidikan utama dalam pendidikan Islam. Sehingga, pendidik, baik orang tua maupun guru, diwajibkan untuk menempatkan dirinya sebagai sosok teladan bagi putra-putri dan peserta didik mereka. Sebagaimana umat Islam yang Rasulullah Saw sebagai sosok teladan bagi umatnya.

Selain itu, penerapan strategi dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi harus bervariasi agar peserta didik mudah menerima dan memahami materi, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai di akhir kegiatan belajar. Penggunaan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran ini dimaksudkan agar peserta didik aktif, tidak menimbulkan kebosanan, kejenuhan serta menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu.

Kembali pada kata strategi yang sering digunakan dalam berbagai konteks dengan arti yang berbeda. Adapun strategi yang dalam konteks pendidikan meliputi strategi belajar mengajar yang merupakan pola umum guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup> Maka, dalam hal ini Strategi Mengajar (*Teaching Strategy*) dapat diartikan sebagai sejumlah langkah yang direkayasa atau dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Tidak jauh berbeda dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam yang mengartikannya dengan upaya pengelolaan pembelajaran yang akan ditetapkan oleh guru pada siswa dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa belajar secara nyaman melalui pengelolaan kelas yang baik sehingga guru dapat membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif.

---

<sup>3</sup> Muh. Wasith Achadi, "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional" dalam Jurnal AL GHAZALI, Vol. 1, No. 2, (2018), 153.

<sup>4</sup> Wann Nurdiana Sari, dkk. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambuhmulyo", dalam Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 11, (2021), 2255.

<sup>5</sup> Siti Rahmawati, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru", dalam Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 21 No. 1, (2021), 67.

Dengan strategi mengajar, guru tidak dapat langsung merasakan peningkatan hasil belajar yang positif, akan tetapi harus melalui proses kerja sama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam proses belajar mengajar tersebut.<sup>6</sup> Hasil belajar dapat ditentukan melalui tiga ranah, antara lain; ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Bentuk sasaran di atas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat dilihat dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Ketiga aspek tersebut perlu dikaji karena untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa maupun pendidik di dalam proses belajar mengajar. Peserta didik atau siswa diharapkan mampu mencapai keberhasilan belajar sesuai dengan jenjang kemampuan di dalam taksonomi tersebut. Keberhasilan siswa di dalam proses pembelajaran merupakan keberhasilan pendidik di dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>7</sup>

Keterkaitan pendidik dan peserta didik inilah yang memunculkan salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan di pondok pesantren. Yakni Metode Dzikrulloh yang merupakan metode pembelajaran melalui pembiasaan peserta didik dengan amaliyah keagamaan, seperti; tahlil, istighosah dan manaqib. Metode tersebut dianggap sangat efektif untuk mengurangi kenakalan remaja sekaligus memperbaiki moral masyarakat, utamanya peserta didik yang sedang belajar agama.

Dengan metode pembiasaan ini, guru dan orang tua sebagai manusia biasatentunya memiliki banyak keterbatasan juga. Oleh karenanya butuh satu item lagi yang memiliki kemampuan, pertama mampu untuk menjadi alat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, kedua mampu menjadi system berpola yang dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sekaligus bisa dan mampu melakukan pola pengawasan yang bersifat melekat. Item itu berupa amaliyah, yaitu Dzikrulloh, sehingga dalam proses belajar mengajar disebut metode Dzikrulloh. Metode ini sudah digunakan selama 2 tahun di Pondok Pesantren TQN Suryalaya Surabaya pada saat pembelajaran Akhlaqul Karimah.

Dari latar belakang dan berdasarkan kenyataan yang ada bahwa dalam proses belajar mengajar seorang guru tidak mungkin hanya menggunakan satu metode dalam penyampaian pelajaran, maka penelitian ini akan membahas tentang penerapan metode pengajaran Dzikrulloh yang diterapkan untuk mengembangkan Akhlaqul Karimah bagi peserta didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya Surabaya.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>8</sup> Dengan kata lain penelitian ini dapat disebut dengan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan serta menganalisis penelitian secara objektif serta mendetail untuk menerima yang akan terjadi dengan benar dan tepat. Adapun objek penelitian ini adalah peserta didik atau santri Pondok Pesantren TQN Suryalaya yang terletak di Jl. Benteng

---

<sup>6</sup> Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), 3.

<sup>7</sup> Leni Meilani, "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)", dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (2021), 284.

<sup>8</sup> Albi Anggito, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 9.

No. 5A, Surabaya, yang mana mereka menggunakan metode Dzikirulloh dalam pembelajaran Akhlaqul Karimah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Dzikirulloh dan Kesehatan Mental

Membahas tentang metode Dzikirulloh, maka metode tersebut diambil dari dua kata, yakni *Diker* yang berarti mengingat dan kata *Allah*, Tuhan semesta Alam. Dalam Bahasa Indonesia, kata *Diker* biasa disebut dengan istilah *Dzikir* yang dimaksudkan adalah menyebut nama Allah dalam rangkaian bacaan seperti tahlil, istighotsah dan manaqib.

*Dzikir* sendiri dalam tinjauan Psikologi atau kesehatan mental seseorang memiliki dua keutamaan dalam pemaknaannya. *Pertama*, dzikir mempunyai makna yang dalam bagi pembangunan kepribadian yakni dengan menyumbang kemantapan psikologis yang besar dalam kesehatan psikologis. *Kedua*, *dzikir* yang dengan berbagai tujuan tertentu, seperti : mencapai puncak kesadaran, pembangunan konsentrasi, kejelasan dari pengamatan, kebebasan dari dogma, kejelasan dari pikiran, tidur yang tenang, kebebasan dari kekacauan yang disebabkan oleh sekitar, menaklukan syahwat, dan dapat mengontrol rasa sakit. *Dzikir* tidak terbatas di dalamnya, sebagai peran satu praktik religius, tetapi dapat kita pahami lebih spesifik pada tujuan dari pembangunan kepribadian memimpin melalui proses pendidikan, serupa dengan status “*sesuatu yang pintas akan menjadi pantas*”.<sup>9</sup>

Allah swt berfirman di dalam surat al ahzab ayat 41-42:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١) وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا (٤٢)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya di waktu pagi dan petang."

Dalam ayat lain Allah taala menjelaskan:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu banyalah orang yang apabila disebutkan nama Allah maka bergetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat mereka maka bertambahlah keimanan mereka..." (QS. al-Anfal: 2)

### Metode Dzikirulloh dalam Mengembangkan Akhlaqul Karimah

Metode yang tepat bagi usaha psikoterapi dalam islam tidak lain kecuali harus yaitu merujuk kepada petunjuk-petunjuk yang diberikan Rasul dan metode yang paling tepat adalah melaksanakan semua bentuk ibadah yang diajarkan Rasulullah, Al-Ghazali mengatakan “*al-ibadat hiya adwiyah da’i al-quluub*”. Yaitu dengan menggunakan metode yang telah banyak digunakan oleh kaum muslimin adalah Dzikirullah seperti tahlil, istighosah, Shalat, Puasa, Taubat, dan

<sup>9</sup> Rizki Joko Sukmono, *Psikologi zikir*, Jakarta: Sriguntig, (2008), p. 133

Membaca Al-Quran.<sup>10</sup> Aplikasinya adalah orang islam tidak boleh mengikuti pola kehidupan orang non islam tanpa reserve, kecuali tidak bertentangan dengan nilai dan ajaran islam. Dzikir dapat menenangkan hati dan pikiran serta bisa mencegah sakit hati, misal iri, dengki dan benci terhadap sesama. Dzikir bisa mengurangi kebencian.

Adapun istilah “*Dzikir Mengurangi Kebencian*” merupakan upaya untuk memfokuskan pikiran pada rasa tidak nyaman, atau perasaan yang menimbulkan kebencian atau tidak enak hati dari berbagai stimuli, sehingga kita dapat menyesuaikan diri dengan memunculkan empati dari keadaan tersebut. Hal ini Kembali pada prinsip dari mengurangi kebencian dengan memunculkan bentuk pengenalan dan kekuatan melalui sebuah keyakinan tertentu. Sehingga manusia dapat mengalahkan syahwat dan keserakahan, dengan psikologis kita, sehingga kita dapat mengatasi segala kesulitan hidup.

Rasulullah *shallallahu ‘alaibi wa sallam* bersabda,

لَا يَفْعُدُ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا حَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَنَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

*Artinya:*

“Tidaklah ada suatu kaum yang duduk untuk berdzikir kepada Allah ta’ala melainkan malaikat akan meliputi mereka dan rahmat akan menyelimuti mereka, dan akan turun kepada mereka ketenangan, dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di hadapan para malaikat yang ada di sisi-Nya.” (HR. Muslim)

### **Penerapan Metode Dzikirulloh dalam Mengembangkan Akhlaqul Karimah Anak Didik Ponpes TQN Suryalaya**

Penerapan pembelajaran akhlaqul karimah merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru atau *masyayib* TQN Suryalaya sebagai inovasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran khususnya di dunia pondok pesantren yang mengedepankan akhlaq mulia dan metode Dzikirulloh ini telah diterapkan di Pondok Pesantren TQN Suryalaya Surabaya.

Penerapan metode Dzikirulloh dalam mengembangkan Akhlaqul Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dicermati dari segi proses kegiatan pembelajaran akhlaq lewat pengamalan dzikir. Hasil belajar anak didik dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan akhlaqul karimah.

Dalam proses belajar mengajar salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru atau masayih dalam melaksanakan pengembangan akhlaq adalah profesionalisme guru atau kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode Dzikirulloh.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas bahwa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akhlaqul karimah di Pondok Pesantren TQN Suryalaya guru mata pelajaran menggunakan strategi *metode Dzikirulloh*. Dengan penerapan strategi tersebut bertujuan agar siswa menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan pada saat pembelajaran materi akhlaqul karimah di kelas yang proses pembelajarannya dilakukan pada saat jam terakhir.

<sup>10</sup> Ikrom, *Persinggungan Antara Psikopatologi dan Kesehatan Mental Sufistik*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru atau masayikh diketahui bahwa Penerapan metode dzikrulloh dalam mengembangkan Akhlaqul Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya sangat efektif dalam rangka mengembangkan akhlaqul karimah sekaligus memperbaiki moral dan akhlaq manusia khususnya anak didik di ponpes Suryalaya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa merasa senang dan menyukai metode Dzikrulloh pada pembelajaran akhlaqul karimah dan terdapat juga siswa yang masih malu atau kurang percaya diri pada saat pembelajaran sehingga siswa tersebut menjadi kurang aktif. Sedangkan dalam hal meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru mata pelajaran akhlaqul karimah memberikan motivasi kepada siswa di tengah-tengah pembelajaran agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga tidak ada lagi siswa yang malu untuk maju ke depan kelas dan mengemukakan jawaban serta pendapatnya

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di penerapan metode dzikrulloh dalam mengembangkan Akhlaqul Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan penerapan metode dzikrulloh dalam mengembangkan Akhlaqul Karimah anak didik di Pondok Pesantren TQN Suryalaya, Surabaya guru menyesuaikan dengan materi yang diajarkan mengingat pembelajaran akhlaqul karimah yang berlangsung pada jam terakhir yang membuat siswa mengalami kejenuhan dan bosan. Dengan adanya penerapan strategi tersebut menjadikan siswa tidak merasa bosan dan menjadi lebih aktif sehingga hasil belajar siswa mata pelajaran akhlaqul karimah menjadi lebih meningkat.
2. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akhlaqul karimah di Ponpes TQN Suryalaya Jl. Benteng No. 5a, Surabaya yaitu: memancing atau mendorong motivasi siswa, memvariasi pembelajaran di kelas, melayani perbedaan siswa, meningkatkan interaksi siswa.

## REFERENSI

- Fitria Nur Auliah Kurniawati. 2022. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi". *Jurnal Academy of Education Journal* 13(1): 5.
- Wajiyah dan Hudaidah. 2021. Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1): 98.
- Muh. Wasith Achadi. 2018. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal AL GHAZALI*, 1(2):153
- Wann Nurdiana Sari, dkk. 2021. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11):22-55
- Siti Rahmawati. 2021. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI di SD Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru". *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*. 21(1):67.
- Ahdar Djamaluddin dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Leni Meilani, 2021. "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,: 284.
- Rizki Joko Sukmono. 2008. *Psikologi zikir*, Jakarta: Sriguntig.
- Ikhrom. 2009. *Persinggungan Antara Psikopatologi dan Kesehatan Mental Sufistik*, Semarang: Walisongo Press.